

## **PENDAHULUAN**

Masyarakat yang peduli dengan kesehatan baik jasmani maupun rohani pastinya sadar akan pentingnya aktifitas yang dapat meningkatkan kebugaran tubuh yaitu olahraga. Hampir seluruh daerah di Indonesia diberikan ruang fasilitas bagi masyarakat untuk berolahraga contohnya seperti car free day, fasilitas kecil di alun-alun, dan bangunan-bangunan yang bisa digunakan untuk olahraga

bagi masyarakat, adapun olahraga yang sering dilakukan oleh masyarakat antara lain *jogging* (lari), jalan sehat, bersepeda, renang, senam, futsal dan lain sebagainya. Beberapa tahun terakhir futsal adalah olahraga menarik yang bisa dilakukan bagi masyarakat, banyak orang berkumpul bersama untuk memainkan olahraga futsal, baik dikalangan orang dewasa, remaja, anak-anak, bahkan tak jarang wanita ikut asyik bermain futsal.

Futsal berasal dari bahasa Spanyol yaitu dari kata *futbol sala*, artinya sepak bola ruangan. Pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay, futsal diperkenalkan oleh seorang pelatih sepak bola yang bernama Juan Carlos Ceriani seorang penduduk Montevideo, Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan, dengan lapangan yang sempit, permainan ini menuntut teknik penguasaan bola yang tinggi, kondisi fisik yang bagus, dan kerjasama antar pemain.

Sebagai cabang olahraga yang sudah memasyarakat, baik sebagai olahraga rekreasi atau sebagai olahraga prestasi, permainan futsal banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Popularitas permainan futsal yang semakin meningkat tersebut memungkinkan untuk membina bakat-bakat baru untuk menjadi pemain futsal profesional yang dapat berkiprah mengharumkan nama bangsa di kancah daerah hingga Internasional.

Futsal merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan futsal yang harus dipenuhi oleh setiap pemain, karena kemenangan tidak dapat diraih secara perseorangan dalam permainan tim. Selain itu pemain futsal juga dituntut untuk memiliki kondisi fisik yang bagus, teknik dasar yang baik, dan mental bertanding yang baik.

Sebuah klub membutuhkan keterlibatan kerjasama antar individu, permainan futsal juga merupakan cabang olahraga yang memiliki unsur gerak yang kompleks. Seorang pemain futsal dalam bertahan maupun menyerang tidak jarang menghadapi benturan keras, ataupun harus lari dengan kecepatan penuh hingga berkelit menghindari lawan, dan berhenti menguasai bola dengan tiba-tiba. Seorang pemain futsal dalam mengatasi hal seperti itu haruslah dibina dan dilatih sejak awal agar nantinya memiliki keterampilan yang mumpuni (Muhammad dalam jurnal Unisma Vol. 2 No. 02, 2011).

Performa permainan futsal sangat ditunjang oleh keterampilan yang dimiliki oleh para pemainnya. Semakin terampil pemain dalam menguasai permainan, maka permainan futsal akan menjadi semakin menarik dan menantang. Dalam permainan futsal, salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh pemain adalah teknik dasar futsal yang baik, keterampilan ini berkaitan dengan *skill* dalam penguasaan bola yang matang. Butuh kekuatan,

stamina, akselerasi, dan pergerakan kaki yang lincah dan cepat. Pada dasarnya teknik dasar futsal merupakan teknik atau gerakan yang sederhana, artinya teknik ini mudah dilakukan.

Salah satu bentuk untuk meningkatkan prestasi futsal yang saat ini sedang berkembang maka perlu pembinaan Futsal yang dilaksanakan disetiap perkumpulan maupun organisasi (Primadi Tabrani, 2002: 21). Peran Klub futsal sangat penting karena Klub Olahraga berhubungan langsung dengan atlet. Mengelola sebuah Klub juga bukan hal yang mudah perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak untuk ikut serta dalam menjalankan organisasi tersebut. Di butuhkan manajemen atau pengelola yang mampu menjalankan dengan baik agar klub tersebut berkembang.

Perkembangan futsal di Daerah Istimewa Yogyakarta hingga di tahun 2018 ini terbilang semakin menurun, dilihat dari Liga futsal Jogja yang vakum pada tahun 2017, pada tahun 2015 Liga Futsal Jogja sendiri bisa dikatakan cukup meriah yang mempertandingkan belasan klub di seluruh DIY. Liga nusantara futsal (Linus) digulir serempak di Indonesia, Liga futsal Nusantara di jogja pertama kali digelar pada tahun 2016 dengan jumlah 4 Klub yang berpartisipasi, sedangkan di tahun 2017 hanya terdapat 2 Klub saja, pertandingan antar klub di DIY semakin turun peminat, menjadikan ironi bagi para pemain futsal karena bakat yang menjadi hobi mereka tidak tersalurkan dengan baik.

Terdapat 3 nama klub di DIY yang memiliki prestasi di tingkat nasional diantara lain SFC Planet, Luxor, dan Garuda Projotamansari (GPS) futsal, 3 tim ini pernah memenangkan kejuaraan pada tingkat Provinsi DIY maupun Nasional. Prestasi Luxor antara lain juara 1 kit futsalismo regional Jateng, dan lain lain, sayangnya Luxor sudah tidak aktif lagi sejak tahun 2013. Prestasi yang pernah diraih oleh Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul futsal antara lain LFAI (Liga Futsal Amatir Indonesia), dan salah satu pemainnya mendapatkan gelar pemain terbaik atas nama Yuni Satria Sumana, juara 1 dan 2 kit futsalismo, Juara 2 kejurnas futsal antar klub di Lampung. Dari tiga nama tim tersebut hingga saat ini Garuda Projotamansari (GPS) Futsal Bantul masih aktif untuk berlatih dan beberapa kali terlihat pada kejuaraan yang diselenggarakan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menurut data hasil survei yang dijelaskan Manajer Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul prestasinya mengalami penurunan.

Tabel 1. Data prestasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul

No	Tahun	Prestasi yang Dicapai	Tingkat Kejuaraan
1	2012	1. Juara II Genk Futsal 2. Juara II Liga Futsal Amatir 3. Juara III Turnamen Futsal Bupati Bantul	Provinsi Nasional Kabupaten
2	2013	1. Juara IV Turnamen Galaxy DIY 2. Juara I Gudang Garam <i>Intersport</i> Futsal Fest 3. Juara III Liga Futsal Istimewa DIY 4. Juara IV Piala Emas Futsal Indonesia 5. Juara III Puasa Cup Futsal <i>Competition</i>	Provinsi Provinsi Provinsi Nasional Provinsi
3	2014	1. Juara II Liga Futsal Istimewa 2 DIY 2. Juara II Kitfutsalismo Regional Solo 3. Juara II Djarum Super Planet Futsal Open Championship 4. Juara III Futsal	Provinsi Provinsi Provinsi Provinsi

		Koreri Cup V 5. Juara II Iklas Cup	
4	2015	1. Juara II Intersport Futsal Tournament 2. Juara III Intersport Futsal Tournament Championship 3. Juara III HMI Cup	Provinsi Nasional Provinsi
5	2016	1. Juara I GPS Cup 2. Juara 3 Futsal Perindo	Kabupaten Provinsi
6	2017	1. Juara 1 Saraswati Cup 2. Juara 1 Patriot Cup	Provinsi Provinsi
7	2018	1. Juara III Batam Sportainment	Provinsi

Dari daftar tabel diatas prestasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) semakin menurun. Hal ini mempengaruhi motivasi para pemain semakin menurun dapat terlihat pada situasi dan kondisi pada saat latihan pemain yang hadir tidak jarang datang *full team*, disisi lain banyak pemain futsal yang berminat untuk berlatih di klub Garuda Projotamansari (GPS) futsal berdatangan sayangnya tidak semua berlatih dengan konsisten, akibatnya program latihan yang telah disusun oleh tim pelatih tidak berjalan dengan baik, disini lah peran seorang manajer diperlukan untuk membangun manajemen Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) agar kembali kondusif dan berprestasi. Dibutuhkan peran pengelola yang paham terhadap pengertian manajemen, tujuan dan manfaat serta kegiatan yang ada dalam ruang lingkup manajemen dalam klub. Secara umum kegiatan manajemen organisasi manusia meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengevaluasian dalam suatu organisasi.

Arif dan Zulkarnain (2008: 236) manajemen diartikan sebagai suatu proses yang

terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian atau pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan, 2001: 2). Sementara Ismail (2009: 4) menjelaskan bahwa manajemen dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Apabila diterjemahkan secara bebas, manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, kepemimpinan, pengorganisasian, dan pengendalian. Tujuan menggunakan manajemen dalam organisasi adalah agar aktivitas klub Futsal dalam melakukan pekerjaan dapat bekerja secara efektif, efisien, dan menghasilkan kerja yang memuaskan, sehingga sangat penting untuk berhasilnya suatu organisasi klub dalam mencapai tujuan khususnya bagi Tim Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul, namun di Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul belum diketahui kinerja manajemen organisasinya.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka dipandang penting untuk diteliti masalah "Manajemen Organisasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul dalam Mengembangkan prestasi".

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dan teknik pengambilan datanya diukur menggunakan angket yang disebarkan kepada responden. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul dalam mengembangkan prestasi. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Menurut Sumadi (2013: 75-76) menjelaskan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara

sistematis, *factual*, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. Ciri-ciri penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berisi deskripsi mengenai situasi ataupun kejadian. Penelitian ini tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, melakukan tes hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

Sumadi (2013: 76-77) menyatakan bahwa tujuan penelitian-penelitian survei:

1. Untuk mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandra gejala yang ada;
2. Untuk mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung;
3. Untuk membuat komparasi dan evaluasi;
4. Untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang-orang lain dalam menangani masalah atau situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa depan.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik angket atau kuesioner (*questionnaires*). Menurut Suharsimi (2010: 194) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Desember 2017 mulai dari pengajuan proposal penelitian dan berakhir pada bulan November 2018. Penelitian dilaksanakan di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul bertempat di F-Futsal GPS Arena Jalan Ring Road Selatan, Karangnongko, Panggunharjo, Sewon, Bantul.

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah dan pembatasan masalah yang ditetapkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah peranan manajemen dan strategi operasional. Pengertian variabel dalam penelitian ini adalah manajemen dan strategi operasional Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

terhadap keberhasilan prestasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*).

## Populasi dan Sampel Penelitian

### Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemain Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul.

### Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*, yaitu teknik sampling *non random* sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah atlet Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul berjumlah 18 orang yang pernah mengikuti kejuaraan tingkat apapun mewakili Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS).

## Instrumen dan Teknik Pengumpulan

### Data

#### Instrumen

Menurut Sugiyono (2013: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi, 2010: 201).

Adapun pada penelitian ini bentuk instrumen yang digunakan adalah berupa angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari skripsi Nurhayati R. (2016) yang berjudul "Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Tenis Meja Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengembangkan Prestasi". Angket menurut Sugiyono (2013: 193) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Suharsimi (2010: 101) angket adalah kumpulan dari pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.

Menurut Suharsimi (2010: 209) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, yaitu:

#### a. Mendefinisikan Konstrak

Definisi konstrak adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah peranan manajemen dan strategi operasional Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul terhadap keberhasilan prestasi.

#### b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteliti. Pada penelitian ini faktor yang akan diteliti adalah faktor perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengelolaan dalam Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul.

#### c. Menyusun Butir-butir Soal

Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Untuk menyusun butir-butir soal, maka faktor tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa indikator kisi-kisi instrumen kuesioner atau angket. Butir-butir angket berupa pernyataan positif dan negatif yang bertujuan agar dapat menyeimbangkan.

### Adopsi Instrumen

Instrumen pada penelitian ini mengadopsi dari skripsi Nurhayati R. 2016 dengan judul "Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Tenis Meja Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengembangkan Prestasi". Instrumen ini diadopsi karena subjek penelitian memiliki kemiripan organisasi yang bergerak dibidang olahraga untuk mengembangkan prestasi, dengan 4 variabel pertanyaan yang merupakan fungsi dasar dalam manajemen organisasi yaitu; 1. Perencanaan, 2. Pengorganisasian, 3. Kepemimpinan, 4. Pengendalian. Berikut kisi-kisi angket setelah diadopsi;

Tabel 5. Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah
----------	--------	-----------	----------	--------

Manajemen Organisasi	A. Perencanaan ( <i>planning</i> )	1. Perencanaan organisasi	1, 2*), 3*), 4	4
		2. Perencanaan program latihan	5, 6*), 7*)	2
		3. Perencanaan sarana dan prasarana	8, 9*)	1
		4. Perencanaan anggaran	10*)	

Varia bel	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah
Manajemen organisasi	B. Pengorganisasian ( <i>organizing</i> )	1. Pengorganisasian atlet	11*)	3
		2. Pengorganisasian program latihan	12,	2
			13*)	2
		3. Pengorganisasian sarana dan Prasarana	14,	2
			15*)	1
		C. Kepemimpinan ( <i>leading</i> )	16,	2
	17*)		2	
	18,		2	
	D. Pengendalian ( <i>Controlling</i> )	1. Jujur	19*)	1
		2. Tanggung Jawab	20*)	2
		3. Bijaksana	21,	
		4. Prestasi	22*)	
			2. Latihan	23,
		3. Organisasi	24*)	
		4. Anggaran	25,	
			26	
			27*)	

			28*), 29	
--	--	--	----------	--

\*) pernyataan negatif

Tabel 6. Alternatif Jawaban Angket

Positif		Negatif	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Menurut Suharsimi (2010: 195) angket tertutup (*Closed End Items*) adalah suatu kuesioner dimana pernyataan-pernyataan yang ditulis telah disediakan jawaban pilihan sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang disediakan.

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (dalam Fatoni, 2015: 57) dijelaskan bahwa untuk menentukan skor dalam penelitian ini dapat menggunakan "skala likert". Skala likert yang memiliki lima alternatif jawaban dengan menghilangkan alternatif jawaban tengah karena merupakan jawaban yang ragu-ragu atau netral. Cara pengukuran adalah dengan menghadap seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban sesuai bentuk perasaan dari kompetensi mahasiswa yang dirasakan dan

untuk setiap pernyataan tersedia empat pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 7. Nilai Butir Pernyataan

Pilih Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data untuk menarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, sedangkan perhitungannya menggunakan persentase. Menurut Sugiyono (2013: 200) perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data, penghitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan persentase.

Untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif persentase, dengan rumus dari Anas Sudijono (dalam Fatoni, 2015: 58) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Data dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, dan Sangat Rendah. Pengategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi* menurut B. Syarifudin (dalam Fatoni, 2015: 58) dalam skala berikut:

Tabel 8. Pengkategorian Faktor Perasaan Terhadap Kompetensi.

No.	Rentang	Kategori
1.	$(M_i+1,5SD_i)$ s/d $(M_i+3SD_i)$	Baik
2.	$(M_i)$ s/d $(M_i+1,5SD_i)$	Cukup Baik
3.	$(M_i-1,5SD_i)$ s/d $(M_i)$	Kurang Baik
4.	$(M_i-3SD_i)$ s/d $(M_i-1,5SD_i)$	Tidak Baik

Keterangan:

$M_i$  = Mean Ideal =  $\frac{1}{2}$  (Maksimum Ideal + Minimum Ideal)

$SD_i$  = SD Ideal =  $\frac{1}{6}$  (Maksimum Ideal – Minimum Ideal)

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Penelitian

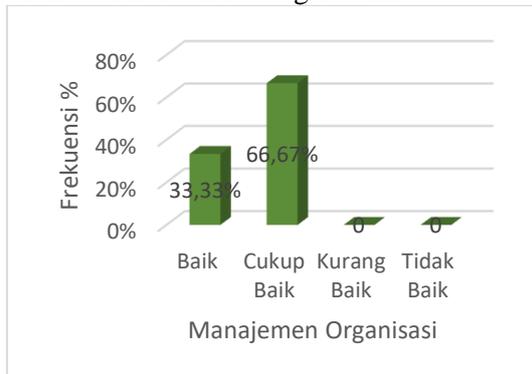
Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 92,28; median 90,50; modus 82 dan standar deviasi sebesar 8,94. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 73 s.d. 94 kategori “cukup baik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul berada pada kategori “cukup baik”.

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul berdasarkan pengkategorianya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Distribusi Manajemen Organisasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			N	%
1.	Baik	95 – 116	6	33,33
2.	Cukup Baik	73 – 94	12	66,67
3.	Kurang Baik	51 – 72	0	0,0
4.	Tidak Baik	29 – 50	0	0,0
Total			18	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut di atas dapat dibuat diagram batang distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Manajemen Organisasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

Dari tabel dan histogram tersebut di atas, diketahui bahwa dari 18 pemain pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 33,33% menyatakan kualitas manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul “baik”; 66,67% “cukup baik”; dan tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” dan “tidak baik”. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan “cukup baik” (66,67%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori cukup baik.

Analisis berikutnya adalah menganalisis pada masing-masing faktor dan indikator dari manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul; antara lain: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), pengendalian (*controlling*). Dikarenakan jumlah item pernyataan pada masing-masing faktor tersebut tidaklah sama, maka skor pada masing-masing faktor adalah jumlah skor dibagi dengan jumlah item pernyataan sehingga pada semua faktor diperoleh rentangan skor antara 1 sampai dengan 4. Dengan demikian rerata (*mean*) harapan =  $(4 + 1)/2 = 2,5$  dan standar deviasi harapan =  $(4 - 1)/6 = 0,5$ . Dari *mean* dan SD ideal tersebut dapat ditentukan kriteria penilaian pada masing-masing faktor dan indikator.

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda

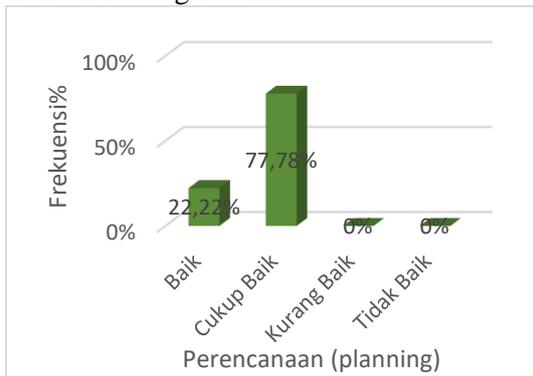
Projo Tamansari (GPS) Bantul, pada faktor pertama, yaitu perencanaan (*planning*) pada penelitian ini diukur dengan 10 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4; selanjutnya skor akhir adalah jumlah skor dibagi dengan 10 sehingga diperoleh rentangan skor akhir 1 sampai dengan 4. Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 3,12; median 3,05; modus 3,2 dan standart deviasi sebesar 0,35. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 2,51-3,25 kategori “cukup baik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, berada pada kategori “cukup baik”.

Perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul berdasarkan pengkategoriannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Distribusi Perencanaan pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			n	%
1.	Baik	3,26 – 4,00	4	22,22
2.	Cukup Baik	2,51 – 3,25	14	77,78
3.	Kurang Baik	1,76 – 2,50	0	0,0
4.	Tidak Baik	1,00 – 1,75	0	0,0
Total			18	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat dibuat diagram batang distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram batang Perencanaan pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul.

Dari tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 18 atlet pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 22,22% menyatakan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM Tenis Meja UNY “baik”; 77,78% “cukup baik”; dan tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” maupun “tidak baik”. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan “cukup baik” (77,78%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori “cukup baik”.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, pada faktor kedua yaitu pengorganisasian (*organizing*) pada penelitian ini diukur dengan 7 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4; selanjutnya skor akhir adalah jumlah skor dibagi dengan 7 sehingga diperoleh rentangan skor akhir 1 sampai dengan 4.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 3,13; median 3,00; modus 3,00 dan standart deviasi sebesar 0,35. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 2,51 - 3,25 kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, berada pada kategori cukup baik.

Pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Distribusi Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			n	%
1.	Baik	3,26 – 4,00	7	38,89
2.	Cukup Baik	2,51 – 3,25	11	61,11
3.	Kurang Baik	1,76 – 2,50	0	0,0
4.	Tidak Baik	1,00 – 1,75	0	0,0
Total			18	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat dibuat diagram batang distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram batang Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

Dari tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 18 atlet pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 38,89% menyatakan kualitas pengorganisaian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul “baik”; dan 61,11% menyatakan “cukup baik”; serta tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” dan “tidak baik”. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet

menyatakan cukup baik (61,11%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori cukup baik.

### 3. Kepemimpinan (*Leading*)

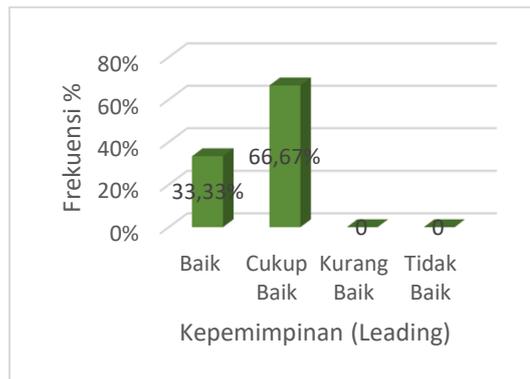
Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, pada faktor ketiga yaitu kepemimpinan (*leading*) pada penelitian ini diukur dengan 5 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4; selanjutnya skor akhir adalah jumlah skor dibagi dengan 5 sehingga diperoleh rentangan skor akhir 1 sampai dengan 4. Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 3,23; median 3,2; modus 3,2 dan standar deviasi sebesar 0,4. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 2,51 - 3,25 kategori “cukup baik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul berada pada kategori “cukup baik”.

Kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 16. Distribusi Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari Bantul

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			n	%
1.	Baik	3,26 – 4,00	6	33,33
2.	Cukup Baik	2,51 – 3,25	12	66,67
3.	Kurang Baik	1,76 – 2,50	0	0,0
4.	Tidak Baik	1,00 – 1,75	0	0,0
Total			18	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat dibuat diagram batang distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram batang Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

Dari tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 18 pemain pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 33,33% menyatakan kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul “baik”; 66,67% menyatakan “cukup baik”; dan tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” maupun “tidak baik”. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan “cukup baik” (66,67%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori “cukup baik”.

### 4. Pengendalian (*Controlling*)

Manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, pada faktor keempat yaitu pengendalian (*controlling*) pada penelitian ini diukur dengan 7 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4; selanjutnya skor akhir adalah jumlah skor dibagi dengan 7 sehingga diperoleh rentangan skor akhir 1 sampai dengan 4.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh rerata (*mean*) sebesar 3,28; median 3,00; modus 3,00 dan standar deviasi sebesar 0,36. Rerata skor tersebut berada pada interval kelas 2,51 - 3,25 kategori “baik”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, berada pada kategori “baik”.

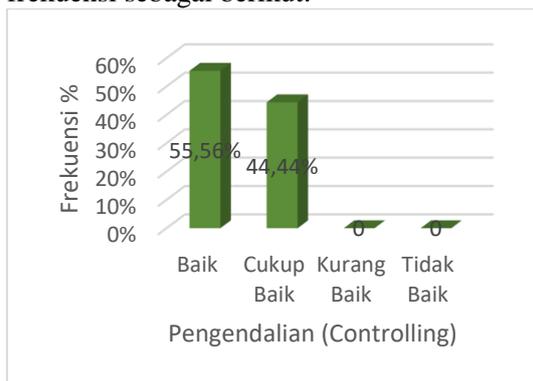
Pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS)

Bantul berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 18. Distribusi Pengendalian pada Manajemen Organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari Bantul

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			n	%
1.	Baik	3,26 – 4,00	10	55.56
2.	Cukup Baik	2,51 – 3,25	8	44.44
3.	Kurang Baik	1,76 – 2,50	0	0,0
4.	Tidak Baik	1,00 – 1,75	0	0,0
Total			18	100.0

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat dibuat diagram batang distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram batang Pengendalian pada manajemen organisasi di Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul

Dari tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 18 atlet pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 55,56% menyatakan kualitas pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul “baik”; 44,44% menyatakan “cukup baik”; serta tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” maupun “tidak baik”. Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan “baik” (55,56%); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori “baik”.

## Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul berada pada kategori “cukup baik”. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian rerata skor 92,28 (dari skala 29 s.d. 116) berada pada interval kelas 73 s.d. 94 kategori “cukup baik”. Dari 18 pemain pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 33,33% menyatakan “baik”; 66,67% menyatakan “cukup baik”; dan tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” maupun “tidak baik”. Mayoritas atlet (66,67%) menyatakan “cukup baik”.

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, berada pada kategori “cukup baik” dengan pencapaian rerata skor sebesar 3,12 (skala 1-4). Dari 18 pemain pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 22,22% menyatakan perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul “baik”; 77,78% “cukup baik”; dan tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” maupun “tidak baik”. Demikian dilihat dari mayoritasnya, bahwa mayoritas pemain (77,78%) menyatakan “cukup baik”.

Analisis pada indikator-indikator dari fakta perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul; terdapat 5 indikator yang berada pada kategori “baik”; yaitu: (1) Klub Futsal selalu membuat perencanaan pengorganisasian agar hubungan antar pengurus semakin baik; (2) Klub Futsal tidak merencanakan sistem reorganisasi kepengurusan sebagai upaya menjalankan roda organisasi; (3) Klub Futsal merencanakan koordinasi secara matang dalam menggerakkan roda organisasi sebagai upaya mewujudkan misi dan visi organisasi; (4) Klub Futsal menjalankan program latihan untuk menunjang prestasi, sesuai perencanaan organisasi; (5) Klub Futsal merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai ADRT. Adapun indikator lainnya 4 berada pada kategori “cukup baik”, dan 1 berada pada kategori “kurang baik”.

### 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Analisis data pada faktor kedua, yaitu kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul, terbukti berada pada kategori “cukup baik” dengan pencapaian rerata skor sebesar 3,13 (skala 1-4). Dari 18 pemain pada Klub futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 38,89 menyatakan kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul “baik”; dan 61,11% menyatakan “cukup baik”; serta tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik maupun “tidak baik”. Demikian juga dilihat dari mayoritasnya, bahwa mayoritas pemain (61,11) menyatakan “cukup baik”.

Analisis pada indikator-indikator dari faktor pengorganisasian manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul, terdapat tiga indikator yang berada pada kategori “baik”; yaitu: (1) Tim Futsal dalam mengorganisasi program-program sesuai dengan kebutuhan perencanaan; (2) Seluruh kegiatan Klub Futsal dikelola oleh semua unsur pengurus yang ada didalam organisasi; dan (3) Klub Futsal selalu memerlukan sarana dan prasarana untuk mencukupi kebutuhan organisasi. Adapun empat indikator lainnya berada pada kategori “cukup baik”

### **3. Kepemimpinan (*Leading*)**

Hasil analisis data pada faktor ketiga, yaitu kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul, terbukti berada pada kategori “cukup baik”; dengan pencapaian rerata skor sebesar 3,23 (skala 1-4). Dari 18 pemain pada klub Garuda Projotamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian 33,33% menyatakan kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul “baik”; 66,67 menyatakan “cukup baik” serta tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” maupun “tidak baik”. Demikian juga dilihat dari mayoritasnya, bahwa mayoritas atlet (66,67%) menyatakan “cukup baik”.

Analisi pada indikator-indikator dari faktor kepemimpinan manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul; terdapat 2 indikator yang berada pada kategori

“baik” yaitu : (1) Klub Futsal melakukan penilaian terhadap kinerja klub; (2) Klub Futsal kepengurusan jujur dalam mengelola uang yang ada.

### **4. Pengendalian (*Controlling*)**

Hasil analisis data pada faktor keempat, yaitu kualitas pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul, terbukti berada pada kategori “baik”; dengan pencapaian rerata skor sebesar 3,28 (skala 1-4). Dari 18 pemain pada klub Garuda Projotamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian 55,56% menyatakan kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul “baik”; 44,44 menyatakan “cukup baik” serta tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” maupun “tidak baik”. Demikian juga dilihat dari mayoritasnya, bahwa mayoritas atlet (55,56%) menyatakan “baik”.

Analisi pada indikator-indikator dari faktor pengendalian manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul; terdapat empat indikator yang berada pada kategori “baik” yaitu : (1) Klub Futsal berupaya memberi motivasi dengan cara memberikan penghargaan kepada atlet guna memajukan prestasi; (2) Klub Futsal melakukan latihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan; (3) Kepengurusan Klub Futsal selalu memantau latihan yang ada; (4) Klub Futsal merencanakan kebutuhan anggaran berdasarkan dengan skala prioritas.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Klub futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul dalam mengembangkan prestasi sudah cukup baik. Hal ini didukung oleh seluruh indikator yang memiliki kategori cukup baik dan baik. Manajemen klub Garuda Projo Tamansari (GPS) telah mampu menerapkan sistem pengelolaan klub dalam memperoleh tujuan dan proses untuk meraih target – targetnya dengan cukup baik. Dalam proses manajemen tentunya Klub Garuda Projo Tamansari (GPS) memerlukan perencanaan akan program kinerja klub dengan baik agar dapat memaksimalkan program kerja yang akan dilaksanakan. Tanpa adanya rencana yang terprogram maka sebuah klub olahraga tidak dapat mengetahui

kebutuhan – kebutuhan yang harus dipenuhi dan tidak tau target apa yang harus dicapai. Menurut Irham (2012: 2-3) tujuan serta manfaat dengan diterapkannya ilmu manajemen pada suatu organisasi adalah Mampu memberikan arah pencapaian kinerja secara terukur dan sistematis sehingga diharapkan pekerjaan dapat dikerjakan berdasarkan *time schedule*. Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa klub harus mampu merencanakan program klub dengan baik agar dapat mengarahkan langkah yang harus dijalani.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul dalam mengembangkan prestasi berada pada kategori “cukup baik” dengan pertimbangan rerata sebesar 92,28. Tingkat manajemen Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul dalam mengembangkan prestasi yang berkategori “baik” 6 orang atau 33,33%, “cukup baik” 12 orang atau 66,67%, “kurang baik” 0 orang atau 0%, dan tidak baik 0 orang atau 0,00%.

1. Kualitas perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, berada pada kategori “cukup baik”. Dari 18 atlet sebagai subjek penelitian; 22,22% menyatakan perencanaan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul “baik”; 77,78% “cukup baik”; dan tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” dan “tidak baik”.

2. Kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, terbukti berada pada kategori “cukup baik”. Dari 18 atlet sebagai subjek penelitian; 38,89% menyatakan pengorganisaian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul “baik”; dan 61,11% menyatakan “cukup baik”; serta tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” dan “tidak baik”.

3. Kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, terbukti berada pada kategori “cukup baik”. Dari 18 atlet pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 33,33% menyatakan kepemimpinan pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul “baik”; 66,67% menyatakan “cukup baik”; serta tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” dan “tidak baik”.

4. Kualitas pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul, terbukti berada pada kategori “baik”. Dari 18 atlet pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul sebagai subjek penelitian; 55,56% menyatakan pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul “baik”; 44,44% menyatakan “cukup baik”;,, serta tidak ada responden yang menyatakan “kurang baik” dan “tidak baik”.

### Saran- Saran

1. Manajemen harus memperbaiki kinerja manajemen yang dirasa kurang untuk dapat meraih tujuan dan target klub.
2. Manajemen, pengurus, pelatih dan pemain harus mampu bekerjasama untuk dapat meraih prestasi dengan maksimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, Lako. 2004 *Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi Isu Teori dan Solusi*. Yogyakarta, amara Books.
- Arif, S.N. & Iskandar. Z. (2008). *Dasardasar Manajemen dalam Teknologi Informasi*. *Jurnal SAINTIKOM*, 236-247.
- Chen, P.H. (2010). *Analysis off attacking Patterbs In Top Level Futsal Player*. *Journal of Sport Science*, 28 (3) : 237-244.
- Covell. D & Walker. S. (2013). *Managing Sport Organizations Responsibility For Performance Third Edition*. Oxon: Routledge.

- Fatoni, Yanuar Akhmad B.S. (2015). *Survei Kepuasan Manajemen Fitness Centre*.
- Hamdan. M. (1989). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harsuki. M. A. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan. M. (2004). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Herujito, Yayat. M. (2006) *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo
- Irham, F. (2012). *Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail, Solihin. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- KBBI, (2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), [Online] Available at : <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/klub>
- Kondric, Miran, dkk. (2013). *The Physiological Demands of Table Tennis: A Review*. *Journal of Sport Science and Medicine*. 12, 362-370.
- Laksana. J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion
- Meija. G dan Balkin. (2002). *Management International Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Muhammad. (2011). *Teknik Dasar Futsal Vol.2*. Bekasi: Unisma
- Nurhayati. R. (2016) *Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Tenis Meja Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengembangkan Prestasi*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Richard. L. Daft (2010). *Era Baru Manajemen*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Rahardjo, Kusdi. 2009 *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Salemba
- Rivai, Veithzal, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : dari Teori Ke Praktik*, Edisi Pertama, Penerbit PT. Raja. Grafindo Persada, Jakarta.
- Rival. V. dan Mulyadi. D. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Roeslan Hatta. (2003). *Peraturan Futsal*. Surabaya: Pengurus Daerah PSSI Jawa Timur.
- Rosenkranz, Christoph dan Holten Roland. (2013). *Using the Viable System Model for Methodical Assessment of Variety in Organizations: The Story of Designing Method*. *Journal of Database Management*. 24, 9-30.
- Sudjarwo. (1991). *Materi Pokok Perkembangan dan Belajar Gerak*. Buku II. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharno, H.P. (1985). *Ilmu kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta. FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi. A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi, Suryabrata. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sumuprawiro, S. (2009). *Prestasi Olahraga Indonesia: Blog* [Online] Available at : <http://jurnalilmiaholahraga.blogspot.co.id/2009/07/prestasi-olahraga-indonesia-oleh-dr.html>
- Suryabrata. S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim PPM FIK UNY. (2005). *Invitasi antar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) se-Kabupaten Sleman*. Laporan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tisna. G.D. & Sudarmada I.N. (2014). *Manajemen Olahraga: Graha Ilmu*.
- Widodo. (2000). *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.